

**ANALISIS PERTUMBUHAN JUMLAH SIMPANAN SEBELUM DAN
SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 PADA
KSP NASARI CABANG TEGAL**



TUGAS AKHIR

OLEH :

SYIFA RAMANDA ARYANTI

NIM 18031033

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS PERTUMBUHAN JUMLAH SIMPANAN SEBELUM DAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 PADA KSP NASARI CABANG TEGAL

Oleh mahasiswa :

NAMA : Syifa Ramanda Aryanti

NIM : 18031033

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian akhir.

Pembimbing I,



Asrofi Langgeng N, S.Pd, M.Si
NIPY. 04.015.210

Tegal, 7 Juli 2021

Pembimbing II,



Krisdiyawati, SE, M.Ak
NIPY. 10.005.014

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul:

ANALISIS PERTUMBUHAN JUMLAH SIMPANAN SEBELUM DAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 PADA KSP NASARI CABANG TEGAL

Oleh:

Nama : Syifa Ramanda Aryanti

NIM : 18031033

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Tegal, 13 Agustus 2021

1. Asrofi Langgeng N, S.Pd, M.Si
Ketua Penguji



2. Bahri Kamal, SE, MM
Penguji I



3. Fitri Amaliyah, SE
Penguji II



Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA

NIPY. 03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ini dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ANALISIS PERTUMBUHAN JUMLAH SIMPANAN SEBELUM DAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 PADA KSP NASARI CABANG TEGAL” beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 13 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



SYIFA RAMANDA ARYANTI
NIM 18031033

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Syifa Ramanda Aryanti

NIM : 18031033

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal atas karya ilmiah saya yang berjudul Analisis Pertumbuhan Jumlah Simpanan Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada KSP Nasari Cabang Tegal.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Tegal, 13 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



SYIFA RAMANDA ARYANTI

NIM 18031033

HALAMAN MOTTO

“Dan bersegeralah kamu mencari ampunan dari tuhanmu dan mendapatkan surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa” (QS Ali imran:133)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(Q.S : Al-Insyirah : 6)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya.”
(Q.S : Al baqarah ayat 286)

“Maka tidak seorangpun mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka yaitu (bermacam-macam nikmat) yang menyenangkan hati sebagai balasan terhadap apa yang mereka kerjakan.”
(QS As- Sajdah:17)

“ menurut pepatah apa yang kau tanam hari ini adalah apa yang kau hasilkan esok jadi, persiapkan hal baik sekarang jika kamu ingin mendapatkan sesuatu yang indah dimasa yang akan datang”
(Syifa Ramanda Aryanti)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan ucapan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, Akhirnya penelitian ini berjalan dengan lancar. Persembahan ini untuk mereka yang telah berperan dalam perjuangan membuat Tugas Akhir saya persembahkan untuk

- ❖ Bapak, Ibu terima kasih atas do'a, dukungan dan semangatnya.
- ❖ Teman main saya dikampus, Parchatin, May, Wina, Via, Ossa, Tikno. Terima kasih tak terasa 3 tahun ternyata sangat singkat untuk kita berbagi.
- ❖ Sahabat saya Winda Fitriani yang selalu memberi dorongan untuk semangat menyelesaikan tugas akhir ini.
- ❖ Dosen Politeknik Harapan Bersama Tegal, terima kasih atas ilmu yang selama ini telah diberikan.
- ❖ Teman – teman seperjuangan kelas H, terima kasih atas kebersamaan selama 3 tahun ini yang penuh suka dan duka serta canda dan tawa.
- ❖ Teman – teman saya di KSP Nasari Cabang Tegal terima kasih sudah banyak membantu dalam tugas akhir ini.
- ❖ Semua pihak yang terlibat, yang tidak bisa disebutkan semuanya. Saya ucapkan banyak terima kasih.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Pertumbuhan Jumlah Simpanan Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada KSP Nasari Cabang Tegal”.

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A. Md) pada Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Selama proses penyusunan tugas akhir ini penulis mendapat dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT dan pihak-pihak yang telah membantu dan membimbing penulis selama melakukan penulisan tugas akhir sampai dengan tersusunnya tugas akhir ini, Oleh karena itu dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Nizar Suhendra, SE, M.PP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Ka. Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Bapak Asrofi Langgeng N, S.Pd, M.Si, sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk hingga terselesaikan penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Krisdiyawati, SE, M.Ak, sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikan penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Pimpinan KSP Nasari Cabang Tegal, yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, dan pengalaman selama melakukan penelitian.
6. Seluruh karyawan dan karyawan KSP Nasari Cabang Tegal, yang telah memberikan bantuan selama melakukan penelitian.

7. Teman-teman baik di kampus, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas akhir ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis meminta maaf dan menerima kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan Tugas akhir ini, penulis berharap semoga Tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Tegal, 13 Agustus 2021

Syifa Ramanda Aryanti

NIM. 18031033

ABSTRAK

Syifa Ramanda Aryanti. 2021. *Analisis Pertumbuhan Jumlah Simpanan Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19 pada KSP Nasari Cabang Tegal*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Asrofi Langgeng N, S.Pd., M.Si.; Pembimbing II: Krisdiyawati, SE., M.Ak.

Pandemi Covid-19 sudah menyerang negara di belahan dunia, berbagai sektor bisnis juga ikut merasakan dampak pandemi ini. Tidak terkecuali pertumbuhan simpanan pada koperasi simpan pinjam Nasari juga harus dikaji pada masa pandemi covid-19. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pertumbuhan jumlah simpanan sebelum dan selama masa pandemi covid-19 pada KSP Nasari Cabang Tegal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi pustaka. Teknis analisis data adalah dengan pengujian Analisis Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji T dengan metode *Paired Sample T-test*. Hasil pengujian ini dengan menggunakan uji T diperoleh bahwa Thitung lebih besar dari Ttabel yaitu sebesar $6.372 > 2.201$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa adanya perbedaan yang signifikan jumlah simpanan sebelum dan selama pandemi covid-19. Terjadinya penurunan jumlah saldo simpanan selama masa pandemi covid-19.

Kata Kunci : Simpanan, Koperasi Simpan Pinjam, Pandemi Covid-19

ABSTRACT

Aryanti, Syifa Ramanda. 2021. *The Analysis the Growth of the Number of Deposits Before and During the Covid-19 Pandemic at the Nasari Tegal Savings and Loan Cooperative. Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Asrofi Langgeng N, S.Pd., M.Si.; Co-Advisor: Krisdiyawati, SE., M.Ak.*

The covid-19 pandemic has hit countries around the world, and various business sectors have also felt the impact of this pandemic. No exception, the growth of savings in the Nasari savings and loan cooperative must also be studied during the covid-19 pandemic. The purpose of this study was to determine the growth in the number of deposits before and during the covid-19 pandemic at KSP Nasari Branch Tegal. The method used in this research is descriptive quantitative using primary data and secondary data. Data collection techniques used in this study were observation, interviews, literature study. Technical analysis of the data is by testing Descriptive Statistical Analysis, Normality Test, Homogeneity Test, T-test with the Paired Sample T-test method. Using the T test, it is found that Tcount is greater than Ttable, which is $6372 > 2.201$ with a significance value of $0.000 < 0.05$. So H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is a significant difference in the amount of savings before and during the covid-19 pandemic. There has been a decrease in the amount of deposit balances during the COVID-19 pandemic.

Key Words: *Savings, Savings and Loan Cooperative, Covid-19 Pandemic*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Batasan Masalah.....	6
1.6 Kerangka Berpikir.....	6
1.7 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Tinjauan Atas Koperasi.....	11
2.1.1 Pengertian Koperasi	11
2.1.2 Fungsi Dan Peran Koperasi.....	12

2.1.3	Jenis-Jenis Koperasi	13
2.1.4	Bentuk Koperasi	14
2.1.4	Keuntungan Koperasi	15
2.1	Tinjauan Atas Simpanan Koperasi	16
2.2.1	Pengertian Simpanan	16
2.2.2	Jenis Simpanan	17
2.2.3	Faktor Yang Mempengaruhi Simpanan	19
2.2.4	Suku Bunga Simpanan	20
2.3	Tinjauan Atas Pandemi Covid-19	20
2.3.1	Pandemi Covid-19	20
2.4	Penelitian Terdahulu	23
BAB III METODE PENELITIAN.....		25
3.1	Lokasi Penelitian	25
3.2	Waktu Penelitian	25
3.3	Jenis Data	25
3.3.1	Data Kualitatif	25
3.3.2	Data Kuantitatif	25
3.4	Sumber Data	26
3.4.1	Data Primer	26
3.4.2	Data Sekunder	26
3.5	Teknik Pengumpulan Data	27
3.5.1	Observasi	27
3.5.2	Wawancara	27
3.5.3	Studi Pustaka	27
3.5.4	Dokumentasi	28

3.6	Metode Analisis Data.....	28
3.6.1	Pengumpulan Data	28
3.6.2	Penyajian Data	28
3.6.3	Analisis Deskriptif.....	29
3.6.4	Uji Normalitas	29
3.6.5	Uji Beda.....	30
3.6.6	Penarikan Kesimpulan.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		31
4.1	Gambaran Umum KSP Nasari	31
4.2	Hasil Penelitian	32
4.2.1	Deskripsi Data	32
4.2.2	Analisis Deskriptif	34
4.2.3	Uji Normalitas	35
4.2.4	Uji Homogenitas	36
4.2.5	Uji Beda	36
4.3	Pembahasan.....	38
BAB V PENUTUP.....		41
5.1	Kesimpulan	41
5.2	Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA		43
LAMPIRAN.....		44

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 4.1. Jumlah Simpanan KSP Nasari.....	33
Tabel 4.2. Hasil Analisis Deskriptif.....	34
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas.....	35
Tabel 4.4. Hasil Uji Homogenitas.....	36
Tabel 4.5. Hasil Uji Parsial (Uji t).....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka berpikir	8
-------------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Saldo Simpanan Tahun 2019	44
Lampiran 2. Saldo Simpanan Tahun 2020	44
Lampiran 3. Saldo Simpanan Tahun 2021	45
Lampiran 4. Hasil Output SPSS Uji Paired Sample T-tes	45
Lampiran 5. Hasil Output SPSS Uji Paired Sample T-tes	45
Lampiran 6. Hasil Output SPSS Uji Homogenitas.....	46
Lampiran 7. r Tabel.....	47
Lampiran 8. Kesiadaan Bimbingan Dosen Pembimbing 1.....	48
Lampiran 8. Kesiadaan Bimbingan Dosen Pembimbing 2.....	49
Lampiran 9. Bimbingan Dosen Pembimbing 1	50
Lampiran 10. Bimbingan Dosen Pembimbing 2.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan koperasi saat ini mulai menarik perhatian karena koperasi sering dikaitkan dengan masyarakat. Koperasi yang berdasar atas asas kekeluargaan tentunya mendahulukan kepentingan bersama dari pada kepentingan pribadi atau golongan sesuai dengan gerakan koperasi yang berwatak sosial. Koperasi dikembangkan untuk mewujudkan demokrasi ekonomi agar terciptanya pemerataan pendapatan bagi masyarakat melalui pertumbuhan koperasi-koperasi yang sehat. Walaupun koperasi tidak mengutamakan keuntungan, usaha-usaha yang dikelola oleh koperasi harus memperoleh SHU yang layak sehingga koperasi dapat meningkatkan kemampuan usaha. Tujuan utama didirikan koperasi adalah agar masyarakat tidak terjebak dalam sistem lintah darat (Ni Made Taman Ayuk, 2011)^[1].

Usaha Koperasi adalah usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan usaha dan kesejahteraan anggota. Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman. Koperasi Konsumen, koperasi yang beranggotakan para konsumen dengan menjalankan kegiatannya jual beli menjual barang konsumsi. Koperasi Produsen, koperasi beranggotakan para pengusaha kecil (UKM) dengan menjalankan kegiatan 3 pengadaan bahan baku dan penolong untuk anggotanya. Koperasi Pemasaran, koperasi yang menjalankan kegiatan

penjualan produk/jasa koperasinya atau anggotanya. Koperasi Jasa, koperasi yang bergerak di bidang usaha jasa lainnya. Seperti halnya bentuk badan usaha lain, untuk menjalankan kegiatan usahanya koperasi memerlukan modal, adapun modal koperasi terdiri atas Modal Sendiri dan Modal Pinjaman. Modal Sendiri meliputi Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, dana Cadangan dan Hibah. Koperasi merupakan suatu lembaga ekonomi yang didirikan oleh anggota, dan untuk anggota, hal ini sangat diperlukan dan penting untuk diperhatikan sebab koperasi merupakan suatu media kegiatan saling tolong menolong bagi orang-orang yang ingin meningkatkan taraf hidupnya (Erman Sutandar, dkk. 2020)^[2].

Pada awal tahun 2020 tepatnya bulan maret, seluruh dunia termasuk Indonesia mengalami fenomena pandemi covid-19 yang merupakan penyakit menular berbahaya. Pertumbuhan penularan covid-19 di Indonesia ini sangat begitu cepat dan angka kematian akibat penyakit ini terus meningkat. Penyebaran dan peningkatan jumlah kasus covid-19 terjadi dengan waktu yang sangat cepat dan telah menyebar antar negara termasuk Indonesia. Sampai dengan bulan Desember 2020, dilaporkan total kasus terkonfirmasi 80,783,035 dengan 1,784,109 kematian dimana kasus dilaporkan di 221 Negara. Sedangkan di Indonesia kasus terkonfirmasi sebanyak 735.124 dengan 22.138 kematian di 34 provinsi (Kemenkes RI, diakses 29 April 2021).^[3] Segala upaya telah dilakukan pemerintah untuk menangani dampak covid-19. Dampak dari pandemi ini sangat berpengaruh bagi ekonomi global

termasuk Indonesia. Perekonomian di Indonesia semakin melemah dan berbagai sektor bisnis lainnya pun ikut merasakan dampak pandemi ini.

Pandemi covid-19 menyerang berbagai sektor bisnis salah satunya lembaga keuangan koperasi simpan pinjam. Termasuk Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Nasari merasakan dampak dari pandemi ini. KSP Nasari merupakan lembaga keuangan yang berdiri di Semarang pada tanggal 31 Agustus 1998 ditengah krisis ekonomi dan moneter yang sulit. Kehadiran KSP Nasari yang memberikan kredit pensiun disambut antusias oleh para pensiunan PNS, TNI, dan Polri serta jandanya yang mengambil gaji di POS, BRI, BTPN karena merupakan alternatif jaringan keuangan yang mampu melayani lebih cepat. Selain memberikan kredit pensiun, KSP Nasari juga melayani kredit mikro untuk para pedagang yang telah menjadi anggota. Selain memberikan pinjaman KSP Nasari juga menghimpun dana dalam bentuk simpanan. KSP Nasari memiliki banyak produk layanan simpanan antara lain simpanan wajib dan pokok, simpanan sukarela umum, simpanan sukarela berjangka, simpanan silver, simpanan wisata rohani, simpanan sinergi. KSP Nasari yang telah berusia 21 tahun senantiasa meningkatkan pelayanan simpanan dan pinjaman bagi anggotanya. Dengan usia tersebut, diharapkan KSP Nasari mampu bertahan menjalankan usahanya secara efektif dan efisien sekaligus meningkatkan aset kekayaan dalam rangka memberikan kepuasan pelayanan terhadap anggota dan calon anggota.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa pencapaian jumlah simpanan sebelum pandemi bergerak stabil dan terlihat adanya peningkatan. Pertumbuhan simpanan di KSP Nasari bergerak melambat sejak kasus pandemi covid-19 semakin meningkat. Adanya perbandingan jumlah simpanan yang cukup signifikan dari sebelum dan selama terjadinya pandemi covid-19. Minat masyarakat dalam hal simpanan semakin berkurang karena terdampak covid-19. Promosi dan inovasi produk simpanan yang dilakukan selama pandemi covid-19 juga belum maksimal. Simpanan yang pertumbuhannya lambat mengakibatkan terbatasnya modal sehingga sulitnya mengembangkan unit-unit usaha. Dengan terbatasnya modal, maka penyaluran pinjaman pun terbatas. Simpanan yang dimiliki koperasi terbatas mengakibatkan perputaran modal kerja yang kurang optimal. Apabila modal kerja tidak baik, maka akan berdampak pada pendapatan yang akan diterima koperasi.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PERTUMBUHAN JUMLAH SIMPANAN SEBELUM DAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 PADA KSP NASARI CABANG TEGAL”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pertumbuhan jumlah simpanan sebelum dan selama pandemi covid-19 pada KSP Nasari Cabang Tegal ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pertumbuhan jumlah simpanan sebelum dan selama pandemi covid-19 pada KSP Nasari Cabang Tegal.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan, informasi sekaligus sebagai bahan acuan untuk referensi dalam penelitian yang serupa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang diperoleh terutama mengenai ilmu perkoperasian dalam hal simpanan.

2. Bagi Pihak manajemen KSP Nasari KC Tegal

Sebagai masukan bagi KSP Nasari KC Tegal agar dapat lebih meningkatkan kinerja dan bahan pertimbangan untuk menambah inovasi strategi promosi terutama dari sisi simpanan.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Hasil penelitian ini sebagai tolak ukur akan hasil Tugas Akhir mahasiswa karena telah berhasil mendidik mahasiswa menjadi tenaga kerja yang siap bersaing di bidang perkoperasian.

1.5 Batasan Masalah

Permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini yaitu terkait pertumbuhan jumlah simpanan sebelum dan selama pandemi covid-19 pada KSP Nasari Cabang Tegal berdasarkan data jumlah simpanan anggota periode April 2019 sampai dengan bulan Maret 2021.

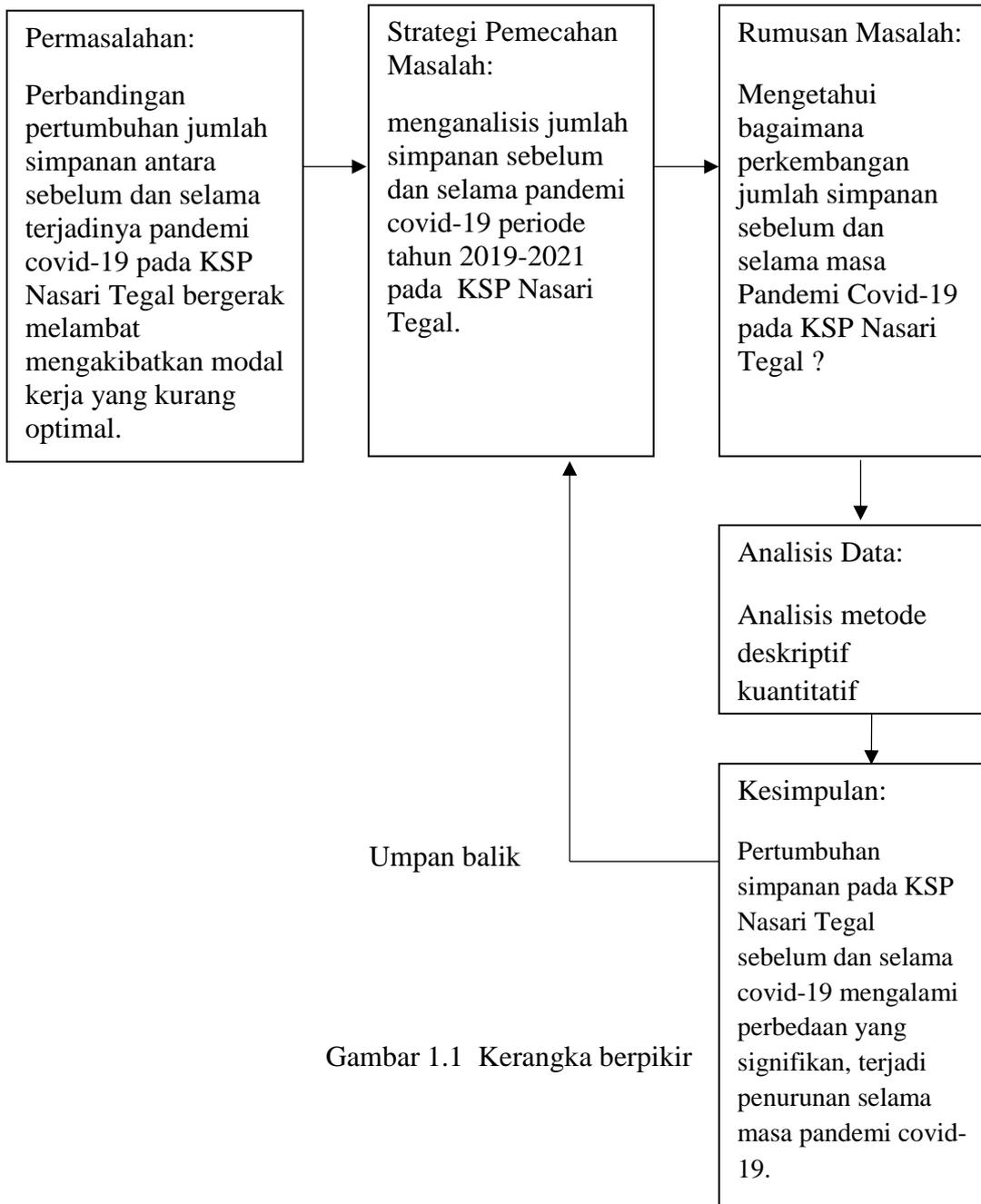
1.6 Kerangka Berpikir

Hasil Observasi di KSP Nasari Cabang Tegal yaitu dengan melakukan observasi ke lapangan langsung dan saya sendiri juga sebagai bagian dari karyawan di KSP Nasari KC Tegal, bahwa pertumbuhan jumlah simpanan di KSP Nasari sebelum dan selama terjadinya pandemi covid-19 mengalami ketidakstabilan. Mengakibatkan modal kerja yang kurang optimal apabila modal kerja tidak baik, maka akan berdampak pada pendapatan yang akan diterima koperasi.

Strategi dalam pemecahan masalah ini yaitu dengan menganalisis mengenai pertumbuhan jumlah simpanan di masa pandemi covid-19 pada KSP Nasari Tegal. Serta meningkatkan volume kegiatan koperasi dalam hal penyimpanan dana kepada anggota KSP Nasari KC Tegal. Dimasa pandemi

covid-19 harus tetap aktif, inisiatif, kreatif dan bergerak secara simultan melakukan pendekatan, pemasaran dan menarik empati dari semua pihak untuk bergabung dan bekerjasama dengan KSP Nasari sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara maksimal. Diketahui berbagai strategi telah dilakukan untuk mengoptimalkan pencapaian jumlah simpanan dimasa pandemi covid-19 antara lain dengan promosi melalui media sosial, mengoptimalkan suku bunga simpanan berjangka untuk menarik minat anggota, melakukan pendekatan dengan memberikan bantuan kepada pihak medis terkait, senantiasa melakukan inovasi produk simpanan dimasa pandemi covid-19.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah pertumbuhan jumlah simpanan dimasa pandemi covid-19 pada KSP Nasari KC Tegal pada periode 2018-2020. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode analisis data dimana data dikumpulkan, disusun, dan pengambilan keputusan, serta dianalisis sehingga memberikan keterangan bagi pemecahan masalah yang dihadapi. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada

pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian yang telah dikaji pada penelitian sebelumnya mengenai pengertian koperasi, koperasi simpan pinjam, simpanan, jenis-jenis koperasi, fungsi dan peran koperasi serta dampak pandemi covid-19.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil observasi dan pembahasan mengenai pencapaian jumlah simpanan pada KSP Nasari Cabang Tegal sebelum dan selama pandemi covid-19.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

BAB VI DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku,

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Atas Koperasi

2.1.1 Pengertian Koperasi

Perkembangan koperasi saat ini mulai menarik perhatian karena koperasi sering dikaitkan dengan masyarakat. Secara etimologi, koperasi berasal dari kata dalam bahasa Inggris yaitu *cooperatives*, merupakan gabungan dua kata *co* dan *operation*. Dalam bahasa Belanda disebut *cooperatie*, yang artinya adalah kerja bersama. Dalam Bahasa Indonesia dilafalkan menjadi koperasi. Menurut Undang–Undang Nomor 25 Tahun 1992^[4], Tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Menurut (Kasmir 2014:252)^[5], Koperasi merupakan suatu kumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan atau kepentingan bersama. Jadi koperasi merupakan bentukan dari sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama. Kelompok orang inilah yang akan menjadi anggota koperasi yang didirikannya. Pembentukan koperasi

berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong khususnya untuk membantu para anggotanya yang memerlukan bantuan baik berbentuk barang ataupun pinjaman uang.

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan pengertian koperasi merupakan suatu badan usaha yang beranggotakan lebih dari satu orang bekerja sama dan mempunyai kepentingan yang sama untuk mencapai tujuan bersama berlandaskan asas kekeluargaan.

2.1.2 Fungsi dan Peran Koperasi

Menurut Undang – Undang Nomor 25 Tahun 1992^[4] Tentang Perkoperasian, fungsi dan peran koperasi adalah :

- a) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b) Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
- d) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

2.1.3 Jenis-Jenis Koperasi

Menurut (Kasmir 2014:254)^[5], salah satu tujuan pendirian koperasi didasarkan kepada kebutuhan dan kepentingan para anggotanya. Masing-masing kelompok masyarakat yang mendirikan koperasi memiliki kepentingan ataupun tujuan yang berbeda. Perbedaan kepentingan ini menyebabkan koperasi dibentuk dalam beberapa jenis sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut. Jenis-jenis koperasi yang ada dan berkembang dewasa ini adalah :

1. Koperasi Produksi
2. Koperasi Konsumsi
3. Koperasi Simpan Pinjam
4. Dan Koperasi Serbaguna

Yang membedakan jenis koperasi tersebut adalah usaha yang mereka jalankan. Sebagai contoh untuk koperasi produksi diutamakan diberikan kepada para anggotanya dalam rangka berproduksi untuk menghasilkan barang maupun jasa. Produksi dapat dilakukan dalam berbagai bidang seperti pertanian atau industri atau jasa.

Kemudian koperasi konsumsi, dalam kegiatan usahanya adalah menyediakan kebutuhan akan barang-barang pokok sehari-hari seperti sandang, pangan dan kebutuhan yang berbentuk barang lainnya. Koperasi jenis ini banyak dilakukan oleh karyawan suatu perusahaan dengan menyediakan berbagai kebutuhan bagi para anggotanya.

Sedangkan koperasi simpan pinjam melakukan usaha penyimpanan dan peminjaman sejumlah uang untuk keperluan para anggotanya. Koperasi jenis ini sering disebut dengan koperasi kredit yang khusus menyediakan dana bagi anggotanya yang memerlukan dana dengan biaya murah tentunya.

2.1.4 Bentuk Koperasi

Bentuk koperasi berdasarkan undang-undang No.25 Tahun 1992 mengenal 2 bentuk koperasi yaitu koperasi primer dan koperasi sekunder. Koperasi primer adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan orang seorang. Koperasi sekunder adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan koperasi. Mengenai syarat pembentukan, koperasi primer dibentuk oleh sekurang– kurangnya 20 orang. Koperasi sekunder dibentuk oleh sekurang – kurangnya 3 koperasi.

Dalam undang-undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian disebutkan bahwa koperasi dapat berbentuk koperasi primer atau koperasi sekunder. Dalam penjelasan undang-undang No. 25 Tahun 1992 disebutkan bahwa pengertian koperasi sekunder meliputi semua koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan koperasi primer dan atau koperasi sekunder, berdasarkan kesamaan kepentingan dan tujuan efisiensi, baik koperasi sejenis maupun berbeda jenis atau tingkatan. Koperasi sekunder dibentuk oleh sekurang-kurangnya tiga koperasi yang berbadan hukum baik primer

maupun sekunder. Koperasi sekunder didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan mengembangkan kemampuan koperasi primer dalam menjalankan peran dan fungsinya. Oleh sebab itu, pendirian koperasi sekunder harus didasarkan pada kelayakan untuk mencapai tujuan tersebut. Koperasi primer adalah koperasi yang beranggotakan orang seorang dengan jumlah anggota minimal 20 orang, yang mempunyai aktivitas, kepentingan, tujuan, dan kebutuhan ekonomi yang sama. Koperasi primer memiliki otonomi untuk mengatur sendiri jenjang tingkatan, nama, dan norma-norma yang mengatur kehidupan koperasi sekundernya.

2.1.5 Keuntungan Koperasi

Menurut (Kasmir 2014:255)^[5] Keuntungan dari koperasi adalah bunga yang dibebankan kepada peminjam. Semakin banyak uang yang disalurkan akan memperbesar keuntungan koperasi. Di samping itu, keuntungan lainnya adalah memperoleh biaya-biaya administrasi yang dibebankan kepada peminjam. Kemudian keuntungan juga dapat diperoleh dari hasil investasi lain yang dilakukan di luar kegiatan peminjam misalnya penempatan uang dalam bidang surat-surat berharga. Pembagian keuntungan koperasi simpan pinjam diberikan terutama bagi peminjam yang tidak pernah lalai memenuhi kewajibannya. Keuntungan akan diberikan sesuai dengan jumlah yang dipinjam dalam suatu periode. Semakin besar

pinjaman, maka pembagian keuntungannya pun semakin besar pula, demikian pula sebaliknya. Dapat disimpulkan bahwa keuntungan koperasi adalah :

1. Biaya bunga yang dibebankan kepinjam.
2. Biaya administrasi setiap kali transaksi.
3. Hasil investasi di luar kegiatan koperasi.

2.2 Tinjauan Atas Simpanan Koperasi

2.2.1 Pengertian Simpanan

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, simpanan adalah sesuatu yang disimpan (uang, barang, dll). Simpanan adalah dana yang dipercaya oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, tabungan dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu. Menurut (Abdullah, 2007) Simpanan adalah uang tunai yang paling likuid sehingga pos ini biasanya ditempatkan pada urutan teratas dari aset. Yang termasuk dalam simpanan adalah seluruh alat pembayaran yang dapat digunakan dengan segera seperti uang kertas, uang logam, dan saldo rekening giro di bank. Menurut PSAK No 2, setara simpanan adalah investasi yang sifatnya likuid, berjangka pendek, dan yang dengan cepat dapat dijadikan simpanan dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Pada umumnya, hanya investasi dengan jatuh tempo asli tiga bulan atau kurang yang memenuhi syarat sebagai setara simpanan. Deposito yang jatuh

temponya kurang atau sama dengan tiga bulan dan tidak diperpanjang terus-menerus (*rollover*) dapat dikategorikan sebagai setara simpanan (dalam jurnal Tomi Fitrio, 2018)^[6].

Dari uraian beberapa pengertian simpanan diatas, penulis menyimpulkan bahwa simpanan adalah sejumlah uang atau dana dipercayakan oleh nasabah kepada pihak bank untuk selanjutnya dikelola dan nasabah yang menyimpan dananya mendapatkan bunga atau bagi hasil.

2.2.2 Jenis Simpanan

Menurut Dr. Kasmir (2014)^[5] secara umum kegiatan penghimpunan dana dibagi ke dalam tiga jenis yaitu :

1. Simpanan Giro (Demand Deposit)

Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan. Sedangkan simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada pihak bank dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan atau yang dapat dipersamakan dengan itu.

2. Simpanan Tabungan (Saving Deposit)

Pengertian tabungan menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya

dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Syarat-syarat penarikan tertentu maksudnya adalah sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat antara bank dengan si penabung. Sebagai contoh dalam hal frekuensi penarikan, apakah dua kali seminggu atau setiap hari atau mungkin setiap saat. Yang jelas haruslah sesuai dengan perjanjian sebelumnya. Kemudian dalam hal sarana atau alat penarikan juga tergantung dengan perjanjian antara keduanya yaitu bank dan penabung.

3. Simpanan Deposito (Time Deposit)

Simpanan deposito merupakan simpanan jenis ketiga yang dikeluarkan oleh bank. Berbeda dengan dua jenis simpanan sebelumnya, di mana simpanan deposito mengandung unsur jangka waktu (jatuh tempo) lebih panjang dan tidak dapat ditarik setiap saat atau setiap hari. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Artinya jika nasabah deposan menyimpan uangnya untuk jangka waktu tiga bulan, maka uang tersebut baru dapat dicairkan setelah jangka waktu tersebut berakhir dan sering disebut tanggal jatuh tempo.

2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Simpanan

Dalam jurnal (Fauzan Azmi, 2021)^[7], faktor-faktor yang mempengaruhi simpanan antara lain :

a. Peraturan Bank Indonesia

Manajemen dana dapat dipengaruhi oleh kebijakan moneter. Pengendalian moneter bertujuan untuk menjaga jumlah uang beredar dan tingkat suku bunga sehingga dapat menunjang kegiatan usaha perekonomian masyarakat di dalam kestabilan moneter serta kelancaran neraca pembayaran. Seperti : jumlah uang beredar, inflasi, *BI rate* dan nilai tukar rupiah.

b. Kondisi Perekonomian

Kondisi perekonomian suatu negara adalah bagaimana perkembangan perekonomian negara tersebut. Apabila perkembangan perekonomian maju pesat, berarti berdampak positif bagi dunia usaha dan pendapatan masyarakat atau perusahaan untuk menabung dan dampaknya tabungan masyarakat akan meningkat. Demikian pula jika perekonomian menurun, maka akan berdampak pada perkembangan dunia usaha yang akan lesu, tingkat pendapatan masyarakat tidak bertambah dan bahkan menurun, minat masyarakat atau perusahaan untuk menyimpan uangnya akan menurun, yang akan berakibat penghimpunan dana bank cenderung akan menurun.

c. Kondisi Atau Perkembangan Pasar Uang dan Pasar Modal.

d. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan dalam hal fiskal, pinjaman luar negeri beserta mekanisme serta syarat-syarat lainnya sangat menentukan keberhasilan bank dalam menghimpun dana. Demikian pula kebijakan pemerintah dibidang perdagangan luar negeri (ekspor impor) dan lainnya.

2.2.4 Suku Bunga Simpanan

Salah satu strategi simpanan untuk dapat menghimpun dana dari masyarakat dalam jumlah banyak dengan memberikan bebas jasa berupa bunga simpanan. Strategi tersebut digunakan untuk menarik masyarakat untuk memilih menyimpan uangnya di bank. Apabila suku bunga naik, maka masyarakat mau menabung lebih banyak. Selain itu, beberapa bank juga terkadang memberikan hadiah atau cinderamata untuk nasabahnya^[5].

Suku bunga simpanan berbeda dengan suku bunga pinjaman, namun kedua bunga tersebut memiliki hubungan yang searah, artinya apabila terjadi kenaikan suku bunga simpanan maka suku bunga pinjaman pun akan naik juga. Suku bunga simpanan merupakan salah satu komponen dalam penentuan suku bunga pinjaman/kredit. Oleh karena itu, suku bunga simpanan mempengaruhi suku bunga pinjaman^[5].

2.3 Tinjauan Atas Pandemi Covid-19

2.3.1 Pandemi Covid-19

Pada akhir tahun 2019 tepatnya pada bulan desember, dunia

dihebohkan dengan sebuah kejadian yang diduga sebuah kasus pneumonia yang etiologinya tidak diketahui yang kasus tersebut berasal dari Kota Wuhan, China. China mengidentifikasi pneumonia tersebut pada tanggal 7 Januari 2020 sebagai jenis baru coronavirus. Virus ini dapat menyebar pada manusia dan juga hewan, yang biasanya akan menyerang saluran pernafasan pada manusia dengan gejala awal flu hingga dapat menyebabkan sindrom pernapasan akut berat (SARS). Penyebaran penyakit ini melalui tetesan pernapasan dari batuk maupun bersin. Virus ini menunjukkan penyebaran yang sangat signifikan cepat dan telah banyak kematian yang disebabkan dari virus ini baik di China maupun di Negara lain sehingga pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan virus corona ini sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Masyarakat (Public Health Emergency of International Concern). Penyebaran dan peningkatan jumlah kasus covid-19 terjadi dengan waktu yang sangat cepat dan telah menyebar antar Negara termasuk Indonesia. Sampai dengan bulan agustus 2020, dilaporkan total kasus terkonfirmasi 17.660.523 dengan 680.894 kematian dimana kasus dilaporkan di 216 Negara (WHO, 2020). Sedangkan di Indonesia kasus terkonfirmasi sebanyak 165.887 dengan 7.169 kematian di 34 provinsi (Kemenkes RI, 2020)^[3].

Telah diberlakukan berbagai macam kebijakan oleh Pemerintah Indonesia dalam merespon pandemic covid-19 ini. Salah

satu kebijakannya yaitu pada awal bulan Maret 2020 telah diberlakukannya social distancing, physical distancing bagi masyarakat Indonesia (Hadiwardoyo, 2020). Setelah kebijakan ini berlaku, namun yang terjadi adalah masyarakat tidak mematuhi dengan baik karena masih kurangnya kesadaran yang dimiliki oleh masyarakat dalam menghadapi kasus ini, sehingga kebijakan ini dianggap kurang efektif. Meskipun kebijakan tersebut telah berlaku dari awal maret 2020, ternyata masih adanya kantor bahkan pusat-pusat perbelanjaan yang beroperasi dengan melibatkan orang banyak tetap berjalan. Selain itu, masyarakat masih tidak memiliki rasa takut dalam beraktivitas diluar ruma. Berlakunya kebijakan PSBB ini, maka dalam kurun waktu yang relative lama perkantoran dan sebagian besar industry dilarang beroperasi untuk dan dampak dari kebijakan tersebut dapat menyebabkan kerugian ekonomi dan mata rantai pasokan akan terkena dampaknya juga, termasuk terganggunya produksi barang dan jasa (Misno, 2020). Bentuk nyata yang dapat dilihat dari dampak covid terhadap ekonomi yang dapat terlihat saat ini adalah kejadian PHK. Banyak karyawan yang dirumahkan dan berbagai perusahaan bahkan terancam bangkrut. Sebanyak 114.340 perusahaan telah melakukan PHK dan merumahkan tenaga kerja dengan total pekerja yang terkena telah mencapai angka 1.943.916 orang perusahaan dengan persentase 77% sector formal dan 23% dari sector informal (dalam jurnal Yamali Fakhrol Rozi, 2020)^[8].

Pandemi yang terjadi saat ini banyak yang perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan, yang kemudian penurunan pada pendapatan dapat diamati dengan mencermati memburuknya rasio keuangan sejak terjadinya pandemi covid-19. Situasi seperti ini mempunyai pengaruh besar pada operasional perusahaan yang tidak efisien. Hal ini juga terjadi pada instansi atau badan usaha keuangan dilihat dari segi simpanan salah satunya KSP Nasari Cabang Tegal. Data pendapatan KSP Nasari sebelum dan setelah terjadinya pandemi covid-19 mengalami banyak perbedaan yang signifikan.

2.4 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	METODE ANALISIS DATA	HASIL PENELITIAN
1	Fauzan Azmi (2021)	Analisis Komparatif Jumlah Rekening, DPK, Pembiayaan sebelum dan sesudah covid-19 pada Bank Umum Syariah	Metode komparatif menggunakan data sekunder. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji normalitas, dan teknik statistik dalam analisis komparatif dengan memakai uji t-test independent.	Bahwa variabel jumlah rekening, DPK, Pembiayaan terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah covid-19 pada perbankan syariah.
2	Erman Sutandar, Dkk (2020)	Analisis Pertumbuhan Transaksi Simpan Pinjam Koperasi Sebelum Dan Selama PSBB Studi Kasus Pada Koperasi Karunika	Menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan data sekunder	Pertumbuhan transaksi pada masa mulai PSBB efektif perbandingan tersebut jumlah pinjaman dari kuartal 1 dengan kuartal 2 tahun 2020 memiliki peningkatan sebesar 6%,

				dikarenakan selama masa PSBB kebutuhan meningkat tetapi pemasukannya \menurun.
3	Siti Hajar (2020)	Prediksi Pendapatan BMT Khairul Ikhwan Martapura Akibat Terjadinya Wabah Covid-19 Pada Tahun 2020	metode penelitian ini metode kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data skunder. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Analisis tren digunakan sebagai salah satu teknik analisis data	Pendapatan BMT Khairul Ikhwan Martapura didapat hasil berupa penurunan pendapatan dan Kebijakan yang diterapkan oleh BMT Khairul Ikhwan Martapura untuk menanggulangi masalah ekonomi dimasa pandemi wabah covid-19 adalah dengan memberikan keringanan pembayaran pinjaman sebesar 50% yang dilakukan supaya meringkan beban nasabah khususnya untuk usaha kecil menengah.
4	Fakhrul Rozi Yamali (2020)	Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia	Penelitian ini menggunakan analisis literature review terkait dengan dampak ekonomi di Indonesia yang disebabkan oleh pandemic covid-19.	Simpanan dan pinjaman yang disalurkan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Variabel simpanan berpengaruh positif terhadap pendapatan. Variabel pinjaman yang disalurkan berpengaruh negatif terhadap pendapatan.

Sumber : Dari berbagai jurnal

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada KSP Nasari Cabang Tegal yang beralamat di Jl. Kapten Sudibyo No. 100 Tegal.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari tanggal Maret 2021 sampai dengan Juni 2021.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

3.3.1 Data Kualitatif

Data kualitatif menurut Karunia (2019:5)^[9] merupakan data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti hasil wawancara dan observasi tentang pertumbuhan jumlah simpanan dimasa pandemi covid-19 dan strategi meningkatkan jumlah simpanan dimasa pandemi cpovid-19 pada KSP Nasari Tegal.

3.3.2 Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut Karunia (2019:5)^[9] merupakan data yang dinyatakan daam bentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan jumlah simpanan bulanan selama bulan April 2019 sampai dengan Maret 2021.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.4.1 Data Primer

Data Primer menurut Karunia (2019:6)^[9] adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari obyeknya. sehingga dapat disimpulkan data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini seperti penelitian langsung dilokasi penelitian yaitu wawancara dan observasi dan hasil observasi berupa data laporan pertumbuhan saldo simpanan sebelum dan selama masa pandemi covid-19 periode April 2019 - Maret 2021 pada KSP Nasari Tegal.

3.4.2 Data Sekunder

Data Sekunder menurut Sugiyono (2016:137)^[10] data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data data yang berkaitan dengan pertumbuhan jumlah simpanan sebelum dan selama masa pandemi covid-19 dan jurnal penelitian terdahulu.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

3.5.1 Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2016:145)^[10] yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

3.5.2 Wawancara

Wawancara menurut karunia (2019:6)^[9] yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan atau orang yang berpengaruh atau bersangkutan penuh terhadap data atau informasi untuk memenuhi kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pemimpin cabang, manager, dan karyawan dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini.

3.5.3 Studi Pustaka

Studi pustaka menurut Sugiyono (2016:291)^[10] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi

kepastakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah.

3.5.4 Dokumentasi

Teknik Dokumentasi menurut Adhiantoko (2013:46)^[11] yaitu pencarian data sekunder dengan mengumpulkan data dengan cara mempelajari catatan-catatan dan dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan atau instansi yang diteliti. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode dokumentasi guna memperlengkap data wawancara dan abservasi.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

3.6.1 Pengumpulan Data

Hasil penelitian akan sangat bergantung pada kualitas data yang akan diolah. Oleh karena itu, data yang digunakan dalam penelitian haruslah data yang baik. Data yang dipilih harus sesuai dengan penelitian tersebut. Peneliti mengumpulkan data dilapangan mengenai pertumbuhan pendapatan jumlah simpanan dimasa pandemi covid-19 pada KSP Nasari yang kemudian data yang akan diolah sesuai dengan objek penelitian.

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menyajikan data dalam bentuk tabel,

grafik, dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan untuk hasil penelitian yang dapat dipahami dan dianalisis. Pada penelitian ini berupa laporan bulanan pencapaian simpanan sebelum dan selama pandemi covid-19 pada KSP Nasari Cabang Tegal.

3.6.3 Analisis Deskriptif

Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan ataupun menganalisis sesuatu hasil riset namun tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Analisis deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data yang digunakan semacam nilai min, max, sum, standar deviasi, variance, range serta yang lain dan digunakan untuk mengukur distribusi data dengan *skewness* serta *kurtosis*.^[7] Adapun software yang digunakan dalam analisis data penelitian ini adalah dengan menggunakan software SPSS (*Statistikal Package for the Social Sciens*) versi 22 dalam bentuk analisis data.

3.6.4 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011)^[12], uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal dengan taraf signifikan 0,05. Uji normalitas untuk penelitian ini merupakan *kolmogrov smirnov*. Metode *kolmogrov smirnov* merupakan membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif empirik. Kaidah pengujian normalitas data dengan uji *one sample*

kolmogorov-smirnov yakni dengan melihat nilai signifikansi, yaitu:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

3.6.5 Uji Beda

Variabel independen kuantitatif dalam penelitian ini memiliki dua kategori. Oleh sebab itu, dilakukan pengujian dengan metode uji beda rata-rata untuk dua sampel berpasangan yaitu uji beda *paired sample t-test*. Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian pre-post atau sebelum dan sesudah dan berasal dari dua variabel yang saling berhubungan. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antar dua kelompok sampel yang berpasangan. Maksudnya adalah dua sampel tetapi memperoleh dua perlakuan yang berbeda.

3.6.6 Penarikan Kesimpulan

Pengambilan keputusan dalam hal ini suatu proses menghasilkan pilihan final atau dapat ditarik kesimpulan dari data yang sudah diolah untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum KSP Nasari Cabang Tegal

KSP Nasari berdiri di Semarang pada tanggal 31 Agustus 1998. KSP Nasari pada awalnya hanya beroperasi di wilayah Semarang, tepatnya di Jl. Tumpang Raya No. 114 Gajah Mungkur Kota Semarang, kemudian di Provinsi Jawa Tengah dan kini telah mampu melayani pensiunan 43 kantor cabang di seluruh wilayah Indonesia. Salah satu Kantor Cabang KSP Nasari yang beroperasi yaitu Kantor Cabang (KC) Tegal. KSP Nasari KC Tegal berdiri tanggal 01 Desember 2009. KSP Nasari KC Tegal terletak di Jalan Kapten Sudibyo No. 100 Tegal. Selain itu KSP Nasari juga memperoleh Surat Izin Usaha Simpan Pinjam (SISP) nomor : 165/SISP/Dep.I/2011 pada tanggal 12 Desember 2012 dan Tanda Daftar Perusahaan Koperasi (TDP) nomor : 11.01.2.51.00380 pada tanggal 08 Oktober 2009

Dana simpanan milik masyarakat sebagai anggota hanya disalurkan kredit / pinjaman kepada para anggota pensiunan PNS, TNI & POLRI yang mengambil gaji dikantor pos, BankBRI, Bank BTPN, Bank Bukopin, Bank Daerah. Dengan pengambilan pinjamannya adalah jaminan gaji pensiun bulanan yang dipotong langsung oleh juru bayar di KantorPos, Bank BRI, Bank

BTPN, Bank Bukopin, Bank Daerah sehingga secara otomatis dana anggota penyimpan dijamin oleh negara, karena gaji para anggota pensiunan tersebut dibiayai oleh APBN RI dan pinjaman di Asuransikan.

KSP Nasari memiliki banyak produk layanan simpanan antara lain simpanan wajib dan pokok, simpanan sukarela umum, simpanan sukarela berjangka, simpanan silver, simpanan wisata rohani, simpanan sinergi. Selain Simpanan ada juga produk pinjaman yaitu pinjaman pensiun, pinjaman wisata rohani dan umroh, pinjaman karyawan aktif, pinjaman *back to back* dan pinjaman talangan haji telah menerapkan sistem *online* yang terintegrasi secara nasional dan Real Time, sehingga dapat memberikan layanan yang efektif, efisien dan akurat dalam pelayanan keuangan bagi para anggota / anggota belum penuh di seluruh wilayah Indonesia.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data berdasarkan hasil observasi jumlah simpanan pada KSP Nasari Cabang Tegal sebelum dan selama pandemi covid-19 yaitu periode April 2019 – Maret 2021. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif perbandingan jumlah simpanan sebelum dan selama

pandemi covid-19 tingkat pertumbuhan jumlah simpanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Saldo Simpanan KSP Nasari Cabang Tegal

Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

SEBELUM			SELAMA	
No	Bulan/Tahun	Saldo Simpanan	Bulan/Tahun	Saldo Simpanan
1	April-2019	2.551.636.441	April-2020	1.996.332.993
2	Mei-2019	2.326.815.205	Mei-2020	1.856.581.211
3	Juni-2019	2.435.125.087	Juni-2020	1.945.146.396
4	Juli-2019	2.265.101.259	Juli-2020	1.914.794.934
5	Agustus-2019	2.185.249.895	Agustus-2020	1.911.062.503
6	September-2019	2.194.059.927	September-2020	1.821.718.913
7	Oktober-2019	2.242.182.573	Oktober-2020	1.808.496.324
8	November-2019	2.243.534.581	November-2020	1.901.625.452
9	Desember-2019	2.227.775.314	Desember-2020	1.887.157.532
10	Januari-2020	2.122.974.994	Januari-2021	1.981.786.405
11	Februari-2020	2.108.639.735	Februari-2021	2.011.404.834
12	Maret-2020	1.996.207.654	Maret-2021	2.028.374.257

Sumber : KSP Nasari Cabang Tegal

Berdasarkan tabel 4.1 diatas bahwa jumlah simpanan sebelum covid-19 pada bulan April sampai dengan September 2019 mengalami penurunan dari Rp. 2.551.636.441 menjadi Rp. 2.194.059.927. pada bulan Oktober 2019 mengalami kenaikan kembali sebesar Rp. 2.242.182.573, tetapi pada bulan selanjutnya terus mengalami penurunan hingga bulan Maret sebesar Rp. 1.996.207.654. pencapaian jumlah simpanan tertinggi sebelum covid-19 sebesar Rp. 2.551.636.441 dan pencapaian terendahnya sebesar Rp. 1.996.207.654.

Jumlah simpanan selama covid-19 pada KSP Nasari Cabang

Tegal tepatnya pada bulan April 2020 sampai Maret 2021 tertinggi sebesar Rp. 2.028.374.257 yaitu pada bulan Maret 2021. Sedangkan pencapaian jumlah simpanan terendah sebesar Rp. 1.808.496.324 pada bulan Oktober 2020. Dan berdasarkan tabel 4.1 pencapaian jumlah simpanan selama covid-19 cenderung meningkat.

4.2.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu gambaran yang menjelaskan tentang jumlah data, nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maximum dan nilai minimum. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Jumlah simpanan
Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
Sebelum_covid19	12	1996207654	2551636441	2241608555,42
Selama_covid19	12	1808496324	2028374257	1922040146,17
Valid N (listwise)	12			

Sumber : Lampiran Hasil Olah Data Statistik Deskriptif

Dari data tabel 4.2 analisis deskriptif diatas terlihat jumlah sampel (N) sebanyak 12. Jumlah simpanan sebelum covid-19 terendah sebesar Rp. 1.996.207.654 pada bulan Maret 2020, simpanan tertinggi sebesar Rp. 2.551.636.441 pada bulan April 2019. Untuk jumlah simpanan selama covid-19 terlihat bahwa jumlah terendah sebesar Rp.

1.808.496.324 pada bulan Oktober 2020, simpanan tertinggi sebesar Rp 2.028.374.257 pada bulan Maret 2021.

4.2.3 Uji Normalitas

Untuk melakukan uji normalitas dengan menggunakan Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* pada taraf signifikansi 0,05 dan dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.3 Uji Normalitas Jumlah Simpanan
Sebelum dan Selama Covid19

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Saldo simpanan
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2081824350,7917
	Std. Deviation	198876686,58661
Most Extreme Differences	Absolute	,148
	Positive	,148
	Negative	-,085
Test Statistic		,148
Asymp. Sig. (2-tailed)		,190 ^c

Sumber : Lampiran Hasil Olah Data Uji Normalitas

Berdasarkan pada tabel 4.3 diatas, nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,190. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel yaitu simpanan sebelum dan selama covid-19 pada KSP Nasari Cabang Tegal memiliki data yang berdistribusi normal karena nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,190 > alpha 0,05 yang berarti data terdistribusi normal.

4.2.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Berikut hasil olahan data memalui SPSS 22 pada uji homogenitasnya. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan homogen.

Tabel 4.4 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Saldo simpanan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,942	1	22	,177

Sumber : Lampiran Hasil Olah Data Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa signifikansi sebesar 0,177. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ($0,177 > 0,05$), dapat disimpulkan bahwa jumlah simpanan sebelum dan selama covid-19 mempunyai varian yang sama maka data diatas tersebut dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

4.2.5 Uji Beda (Paired Sample T-test)

Setelah uji prasyarat dilakukan dengan uji normalitas dan uji homogenitas, maka dapat digunakan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *Paired Sample T-test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antar dua kelompok sample yang berpasangan. Hasil uji *paired sample t-test* dengan menggunakan spss adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Uji Beda Paired Sample T-test

		Paired Differences		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum_covid19 - Selama_covid19	319568409,250	173738080,889	50153863,885

		Paired Differences		t	df	Sig. (2- tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference				
		Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum_covid19 - Selama_covid19	209180499,11844	429956319,38156	6,372	11	,000

Sumber : Lampiran Hasil Olah Data Paired Sample Test

Hipotesis statistiknya sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada perbedaan jumlah simpanan sebelum dan selama pandemi covid-19.

H_a : Ada perbedaan jumlah simpanan sebelum dan selama pandemi covid-19.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai t_{hitung} dengan

t_{tabel} : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan pada tabel 4.5 uji *paired sample t-test* di atas, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan selama covid-19. Untuk melihat nilai t_{tabel} maka didasarkan pada nilai df, yang besarnya adalah $n-1$, yaitu $12-1 = 11$. Nilai $df = 11$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2.201$. Berdasarkan hasil analisis uji *t paired sample t-test*, maka dapat diperoleh hasil bahwa

t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $6.372 > 2.201$. untuk menentukan taraf signifikansi :

Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima

Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan jumlah simpanan sebelum dan selama pandemi covid-19 pada KSP Nasari Cabang Tegal.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian mengenai analisis komparatif menggunakan uji T, jumlah simpanan sebelum dan selama pandemi covid-19 pada KSP Nasari Cabang Tegal peneliti menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan jumlah simpanan sebelum dan selama pandemi covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $6.372 > 2.201$ dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya adanya perbedaan yang signifikan jumlah simpanan sebelum dan selama covid-19 pada KSP Nasari Cabang Tegal.

Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menyebabkan menurunnya jumlah simpanan selama covid-19 diantaranya yaitu kurangnya minat menabung masyarakat dimasa pandemi covid-19, masyarakat menutup rekeningnya sehingga menyebabkan berkurangnya jumlah simpanan, promosi produk yang

kurang maksimal dimasa pandemi covid-19. Tingkat pertumbuhan covid-19 yang semakin tinggi memiliki dampak yang luas termasuk sektor industri dan lembaga keuangan sekalipun.

Dilihat dari rata-rata pencapaian jumlah simpanan sebelum dan selama covid-19 pada KSP Nasari Cabang Tegal terjadi adanya perbedaan yang signifikan. Jumlah simpanan yang semakin menurun setiap bulannya, hal ini dibuktikan peneliti melakukan observasi langsung dilapangan yang membuktikan bahwa jumlah simpanan sebelum covid-19 lebih besar dibanding selama covid-19. Hal ini dikarenakan jumlah kebutuhan masyarakat meningkat tetapi pemasukan menurun dikarenakan adanya berbagai kebijakan sosial distancing yang dilakukan pemerintah. Kebijakan itu menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat. Banyak perusahaan yang memPHK karyawannya yang menyebabkan pemasukan juga menurun.

Hasil penelitian ini memperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fauzan Azmi (2021) yang menunjukkan bahwa jumlah rekening, DPK, Pembiayaan terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah covid-19. Dibuktikan dengan melihat hasil penelitian uji t jumlah rekening $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-5,154 < -2,015$), DPK $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-5,031 < -2,015$) dan pembiayaan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-4,949 < -2,015$).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan spss melalui uji statistik *paired sample t-test* bahwa jumlah simpanan sebelum dan selama covid-19 terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $6.372 > 2.201$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Menurut data pencapaian jumlah simpanan rata-rata pendapatan tertinggi terjadi pada sebelum covid-19 dan selama covid-19 pendapatan jumlah simpanan cenderung lebih rendah dibanding sebelum covid-19. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan jumlah simpanan sebelum dan selama pandemi covid-19 pada KSP Nasari Cabang Tegal.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Hendaknya koperasi lebih meningkatkan promosi produk yang lebih menarik di masa pandemi covid-19 kepada anggota dan calon anggota untuk meningkatkan perolehan jumlah simpanan. Semakin banyak anggota dan semakin rajin dalam menyetor simpanan, maka semakin bertambah bunga yang didapat oleh anggota.

2. Koperasi juga harus menyiapkan SDM yang produktif yang mampu bersaing dengan kompetitor lain agar bisa berkembang dan bertahan dalam kondisi apapun sekalipun ekonomi terpuruk seperti sekarang saat pandemi covid-19.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan terutama bagi peneliti selanjutnya dengan menambahkan perkembangan kasus atau dampak Covid- 19 yang terbaru dan lebih lebih bervariasi sehingga nantinya dapat dibandingkan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ayuk Ni Made Taman. (2011). *Pengaruh jumlah anggota, jumlah simpanan, jumlah pinjaman, jumlah modal kerja terhadap sisa hasil usaha di ksp di kabupaten Badung provinsi Bali.*
- [2] Sutandar Erman, Slamet Soesanto, Jupranudin. (2020). *Analisis Pertumbuhan Transaksi Simpan Pinjam Koperasi Sebelum dan Selama PSBB Studi Kasus Pada Koperasi Karunika.* ITB Swadharma.
- [3] www.covid19.go.id
- [4] Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia
- [5] Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya,* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- [6] Fitri Tomi. (2018). *Pengaruh Simpanan Dan Pinjaman Yang Disalurkan Terhadap Pendapatan Pada Simpan Pinjam Perempuan Unit Pengelola Kegiatan (SPP-UPK) Lufkin Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu.* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE-I) Rengat
- [7] Azmi Fauzan. (2021). *Analisis Komparatif Jumlah Rekening, DPK, Dan Pembiayaan Sebelum Dan Sesudah Covid-19 Pada Bank Umum Syariah.* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis IAIN Padangsidempuan.
- [8] Yamali Fakhrol Rozi. (2020), *Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia.*
- [9] Karunia Anita, dkk. (2019). *Modul Statistika.* Tegal : Politeknik Harapan Bersama Tegal.
- [10] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. R&D.* Bandung: IKAPI.
- [11] Adhiantoko, Hony. 2013. *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Blora.* Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- [12] Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Cetakan IV. Semarang : Universitas Diponegoro.

LAMPIRAN



SALDO DANA PIHAK KETIGA

PERIODE DESEMBER 2019

NO	BULAN	TAHUN 2019											
		Simaster Senior		Simaster Simaster		Simaster Silver		Simaster Karyawan		Simpanan Ibadah Haji		Simaster Profit	
		Org	Nominal	Org	Nominal	Org	Nominal	Org	Nominal	Org	Nominal	Org	Nominal
1	JANUARI	2.133	425.989.460	1.087	670.232.356	56	22.185.808	14	52.777.166	1	122.355	58	1.370.300.000
2	PEBRUAR	2.140	421.035.803	1.095	652.285.534	56	22.334.081	14	43.425.869	1	123.604	57	1.360.300.000
3	MARET	2.148	417.995.032	1.098	680.748.948	56	22.468.929	14	42.290.452	1	124.853	57	1.366.300.000
4	APRIL	2.160	412.389.714	1.099	712.925.861	56	22.619.062	14	34.012.784	1	389.020	57	1.369.300.000
5	MEI	2.170	408.121.065	1.103	517.588.885	56	22.765.552	14	32.649.434	1	390.269	55	1.345.300.000
6	JUNI	2.171	418.716.824	1.113	606.870.991	56	22.917.917	14	33.927.837	2	391.518	56	1.352.300.000
7	JULI	2.169	410.608.192	1.130	661.328.596	56	23.066.327	18	34.405.377	2	392.767	53	1.135.300.000
8	AGUSTUS	2.178	407.078.008	1.136	565.015.971	56	23.220.676	18	53.741.224	2	394.016	55	1.135.800.000
9	SEPTEMBER	2.194	407.547.133	1.154	578.170.262	56	23.375.893	12	55.034.292	2	132.347	52	1.129.800.000
10	OKTOBER	2.184	410.558.492	1.138	634.363.031	56	23.527.183	17	55.800.271	2	133.596	52	1.117.800.000
11	NOPEMBER	2.188	417.334.184	1.159	652.100.354	56	23.684.601	13	55.783.346	1	832.096	49	1.093.800.000
12	DESEMBER	2.188	411.243.248	1.159	631.306.996	56	23.837.931	13	63.757.543	1	829.596	49	1.096.800.000
12	Rata2	2.167	414.051.430	1.119	630.244.815	56	23.000.330	15	46.467.133	1	354.670	55	1.239.425.000

Lampiran 1. Saldo Simpanan 2019



SALDO DANA PIHAK KETIGA

PERIODE DESEMBER 2020

NO	BULAN	TAHUN 2020											
		Simaster Senior		Simaster Simaster		Simaster Silver		Simaster Karyawan		Simpanan Haji		Simaster Profit	
		Org	Nominal	Org	Nominal	Org	Nominal	Org	Nominal	Org	Nominal	Org	Nominal
1	JANUARI	2.192	413.068.926	1.174	623.039.672	56	23.997.061	13	35.742.239	1	827.096	44	1.026.300.000
2	PEBRUARI	2.203	413.997.229	1.180	598.122.407	56	24.157.269	12	30.238.234	1	824.596	45	1.041.300.000
3	MARET	2.205	411.896.081	1.181	537.866.816	56	24.252.998	12	33.069.663	1	822.096	41	988.300.000
4	APRIL	2.198	402.465.271	1.179	506.506.646	56	24.313.758	12	28.927.722	1	819.596	40	1.033.300.000
5	MEI	2.198	399.090.226	1.181	380.031.044	56	24.372.768	12	23.970.077	1	817.096	39	1.028.300.000
6	JUNI	2.200	396.422.310	1.201	466.642.426	56	24.433.838	13	33.533.226	1	814.596	39	1.023.300.000
7	JULI	2.205	388.806.577	1.208	495.599.242	56	24.493.028	13	37.783.991	1	812.096	41	967.300.000
8	AGUSTUS	2.208	388.535.174	1.212	533.004.125	56	24.554.408	14	33.859.200	1	809.596	39	930.300.000
9	SEPTEMBER	2.214	383.685.239	1.213	499.843.196	46	24.615.943	14	32.464.939	1	809.596	38	880.300.000
10	OKTOBER	2.220	390.118.339	1.218	489.288.406	56	24.675.553	14	43.304.430	1	809.596	37	860.300.000
11	NOPEMBER	2.214	409.261.310	1.220	499.134.461	56	24.737.336	14	42.382.749	1	809.596		925.300.000
12	DESEMBER		396.176.038		524.173.547		24.797.216		40.901.135		809.596		900.300.000
12	Rata2	2.205	399.460.227	1.197	512.770.999	55	24.450.098	13	34.681.467	1	815.429	40	967.050.000

Lampiran 2. Saldo Simpanan 2020



SALDO DANA PIHAK KETIGA

PERIODE DESEMBER 2021

NO	BULAN	TAHUN 2021											
		Simaster Senior		Simaster Simaster		Simaster Silver		Simaster Karyawan		Simpanan Haji		Simaster Profit	
		Org	Nominal	Org	Nominal	Org	Nominal	Org	Nominal	Org	Nominal	Org	Nominal
1	JANUARI		393.215.410		533.550.863		24.859.393		39.051.143		809.596		990.300.000
2	PEBRUARI		390.892.752		598.850.862		24.921.703		35.629.921		809.596		960.300.000
3	MARET		388.626.025		614.756.005		24.978.207		37.904.424		809.596		961.300.000
4	APRIL		381.185.783		439.467.755		25.040.920		31.490.975		809.596		946.300.000
5	MEI		381.068.467		448.788.833		25.101.760		37.601.798		809.596		921.300.000
	Rata2		386.997.687		527.082.864		24.980.397		36.335.652		809.596		955.900.000

Lampiran 3. Saldo Simpanan 2021

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Sebelum_covid19	2241608555,41	12	147397674,186	42550043,4346
	67		29	9
Selama_covid19	1922040146,16	12	72590953,4196	20955203,2487
	67		5	8

Lampiran 4. Hasil Output SPSS Uji Paired Sample T-test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Sebelum_covid19	2241608555,41	12	147397674,186	42550043,4346
	67		29	9
Selama_covid19	1922040146,16	12	72590953,4196	20955203,2487
	67		5	8

Lampiran 5. Hasil Output SPSS Uji Paired Sample T-test

ANOVA

Saldo simpanan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6127438091434 52160,000	1	6127438091434 52160,000	45,396	,000
Within Groups	2969507296129 04000,000	22	1349776043695 0180,000		
Total	9096945387563 56220,000	23			

Lampiran 6. Hasil Output SPSS Uji Homogenitas

α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 7. r Tabel

Lampiran 8. Surat Kesediaan Bimbingan

**SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asrofi Langgeng N, S.Pd, M.Si
NIPY : 04.015.210
Jabatan : Pembimbing I

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

Nama : SYIFA RAMANDA ARYANTI
NIM : 18031033
Kelas : 6H
Judul TA : ANALISIS PERTUMBUHAN JUMLAH SIMPANAN
SEBELUM DAN SELAMA MASA PANDEMI
COVID-19 PADA KSP NASARI CABANG TEGAL

Kesediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :

1. Hari : MENYESUAIKAN
Waktu : MENYESUAIKAN
Tempat : MENYESUAIKAN
2. Hari : MENYESUAIKAN
Waktu : MENYESUAIKAN
Tempat : MENYESUAIKAN

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

Tegal, 20 April 2021
Pembimbing



Asrofi Langgeng N, S.Pd, M.Si
NIPY. 04.015.210

Lampiran 9. Surat Kesediaan Bimbingan

**SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Krisdiyawati, SE, M.Ak
NIPY : 10.005.014
Jabatan : Pembimbing II

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

Nama : SYIFA RAMANDA ARYANTI
NIM : 18031033
Kelas : 6H
Judul TA : ANALISIS PERTUMBUHAN JUMLAH SIMPANAN
SEBELUM DAN SELAMA MASA PANDEMI
COVID-19 PADA KSP NASARI CABANG TEGAL

Kesediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :

1. Hari : MENYESUAIKAN
Waktu : MENYESUAIKAN
Tempat : MENYESUAIKAN
2. Hari : MENYESUAIKAN
Waktu : MENYESUAIKAN
Tempat : MENYESUAIKAN

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

Tegal, 22 Februari 2021
Pembimbing



Krisdiyawati, SE, M.Ak
NIPY. 10.005.014

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
1.	24/4/2021	Pengajuan Judul Tugas Akhir.	
2.	4/5/2021	Bimbingan Proposal Tugas Akhir Revisi 1. : <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki kerapian proposal 2. Latar belakang masalah. 3. Perumusan masalah 4. Tujuan Penelitian 5. Manfaat Penelitian. 6. Batasan masalah. 7. Kerangka berpikir. 8. tinjauan pustaka. 9. metode penelitian. 10. metode analisis data 11. teknik pengumpulan data. 	
3.	1/6/2021.	Bimbingan 2 proposal Tugas Akhir Revisi 2 = <ol style="list-style-type: none"> 1. kerapian proposal tugas akhir 2. tinjauan pustaka 3. Jenis data 4. Sumber data. 5. Latar belakang masalah. 6. Metode analisis data. 	
4.	12/6/2021	Aec. proposal TA.	

Catatan : 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

Lampiran 10. Bimbingan dosen pembimbing 1

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
5	1/2021 /7	Bimbingan tugas Akhir - Revisi -1 1. Kerapihan tugas akhir 2. Metode Analisis data 3. Hasil dan pembahasan. 4. Jurnal penelitian terdahulu.	
6	6/2021. /7	Bimbingan tugas Akhir - Revisi 2. 1. Metode Analisis data 2. Hasil dan pembahasan. 3. Kesimpulan 4. Abstrak.	
7	7/2021. /7	Bimbingan tugas Akhir - Revisi 3 1. daftar isi 2. abstrak.	

Catatan : 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1.	14/2021 14	Pengajuan judul tugas Akhir	
2.	22/2021 14	Bimbingan proposal tugas akhir. Revisi 1. Latar belakang masalah. 2. Rumusan masalah. 3. Tujuan Penelitian 4. kerangka berpikir 5. sistematika penelitian 6. kerapian proposal.	
3.	26/2021 15	Bimbingan proposal tugas akhir. Revisi 1. Daftar pustaka 2. Logo diganti 3. penulisan dirapikan. 4. kesimpulan 5. tinjauan pustaka. 6. metode analisis data.	
4.	30/2021 15	Bimbingan proposal tugas akhir. Revisi 1. kerangka berpikir 2. metode analisis data. 3. jumlah penelitian terdahulu. 4. Daftar isi.	
5.	7/6 2021	ACC proposal tugas akhir.	

Catatan : 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

Lampiran 11. Bimbingan dosen pembimbing 2

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda T Pembimbi
6.	1/2 2021	Bimbingan tugas akhir : Revisi : 1. Kerapian penulisan tugas akhir 2. Daftar Isi, daftar tabel, daftar gambar 3. Metode analisis data.	
7.	5/2 2021	Bimbingan tugas Akhir - Revisi : 1. Strategi pemmasalahan 2. Hasil dan pembahasan lebih sempurna. 3. tinjauan pustaka	
8.	7/2 2021	Acc. tugas akhir.	

- atan :
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)